PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi Hari: Jumat Tanggal: 28 Januari 2011 Halaman: 22

Revitalisasi Terminal Butuh Rp 1,6 M

Yulianingsih

YOGYAKARTA— Pemkot Yogyakarta tahun 2011 ini menganggarkan dana Rp 1,6 miliar untuk revitalisasi Treminal Penumpang Yogyakarta (TPY). Revitalisasi tersebut dilakukan dengan pemindahan kios-kios yang ada di lantai II TPY ke lantai satu. Itu dilakukan berdasarkan masukan dari para pedagang yang ada di kios lantai II TPY.

Kepala Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah, Hari Setyowacono mengatakan, *Detail Engineering Design* (DED) terkait pembangunan tersebut telah diselesaikan tahun 2010 lalu. "Kami tinggal menyesuaikan rencana pembangunan nanti dengan keinginan dari komunitas yang ada disana," terangnya.

Menurutnya, tahun 2011 ini pihaknya akan melakukan penataan fisik dari revitalisasi tersebut. Penataan fisik tersebut akan meliputi penataan kios pedagang, penjualan tiket dan ruang tunggu penumpang. "Harapan kami, dengan adanya penataan ini nantinya terminal bisa jadi lebih ramai dengan kios makanan dan oleh-oleh. Dan khususnya bagi bus malam dapat masuk ke dalam terminal, sehingga penumpang lebih tertata," tambahnya.

Menurutnya, ada 117 kios yang akan dipindahkan ke lantai satu. Pembangunan fisik itu, kata dia, akan dilimpahkan pada Unit Layanan Pengadaan (ULP) baru masuk proses lelang. Proses lelang diharapkan bisa dilakukan Februari, sehingga pembangunan bisa selesai akhir triwulan ketiga tahun ini.

Sementara Kepala Operasional Bus Kramatjati Perwakilan TPY Giwangan, Jumiyo menuturkan, pihaknya merasa senang dengan rencana penataan kembali TPY Giwangan tersebut. Dengan pemindahan pusat aktivitas di lantai satu, pihaknya tidak akan mengalami kendala seperti yang selama ini ditemui.

"Dengan kondisi agen kami yang berada di lantai dua, akses khusus konsumen kami jadi terganggu. Mereka harus naik turun hanya untuk membeli tiket dan akan semakin kesusahan dengan barang bawaan yang berat," terangnya.

Selain itu, Jumiyo juga menyebutkan jika keberadaan mereka yang menempati kios 2E di lantai dua tersebut membuat mereka seperti tersembunyi dari para penumpang yang ingin membeli tiket. Kesusahan akses tersebut dikatakannya juga dapat merugikan para penumpang karena penumpang cenderung membeli tiket dari para calo yang beraktivitas di lantai satu. ■ ed: heri purwata

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Pengendalian Pembanguna 2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset 3. Badan Perencanaan Pembangunan 4. UPT. Pengelolaan Terminal	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005